

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi seperti sekarang ini banyak usaha milik pribadi yang membutuhkan sebuah sistem informasi guna membantu dan mengembangkan serta memajukan bisnis. Tentunya keberadaan sistem informasi di dalam usaha bisnis diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas kinerja bisnis dengan metode baru yang akan diterapkan, tak terkecuali pada bisnis pembuatan perabot atau furniture (Irawan, 2020).

Furniture indah perabot adalah suatu usaha bisnis yang bergerak di bidang pembuatan perabot furniture dalam skala besar, seperti meja, kursi, lemari, dan perabot atau furniture kelompok-kelompok tertentu yang dapat dipesan sesuai keinginan konsumen. Furniture perabot dapat dikatakan sebagai salah satu usaha bisnis menengah atau UMKM karena jumlah tenaga kerja yang dilibatkan dalam usaha tersebut masih terbilang kecil. Perkembangan industri perabot saat ini sangat pesat, banyak sekali perabot bermunculan dikarenakan minat konsumen yang bertambah terhadap produksi perabot atau furniture (Nasution et al., 2020).

Furniture indah perabot merupakan salah satu usaha yang bergelut dibidang furniture, yaitu perabot yang berlokasi di Jl. Raya Bangko-Kerinci, Ps. Bangko, Kabupaten Merangin, Jambi 37313. Indah Perabot berdiri pada tahun 2007 yang awalnya melayani berbagai macam pesanan perabot dalam daerah sekitar. Namun saat ini Indah perabot mengambil pesanan pembuatan

perabot rumah dari beberapa daerah diluar di kecamatan bangko dan sekitarnya yang biasanya dapat diselesaikan dalam waktu yang cepat . Dalam proses produksinya tentu melibatkan banyak pihak lain sebagai pendukung dari produk yang akan dihasilkan. Dalam mengolah data produksi perabot permintaan konsumen sering terdapat beberapa kesalahan seperti input dan output data beberapa konsumen yang memakan waktu oleh karena itu kinerja proses pengolahan data produksi menjadi menurun dan tidak efisien. Kesulitan-kesulitan yang terdapat dalam proses pemesanan oleh konsumen seperti dengan cara pemesanan manual yang sedang berlangsung tentunya akan memakan waktu dan tidak efektif dikarenakan perlunya mendata keseluruhan konsumen yang ingin memesan.

Pengelolaan pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu bisnis tidak terbatas pada ketersediaan tools yang ada, tetapi memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten dalam penguasaan TI.

Supply Chain Management adalah bagaimana caranya mengelola rantai pasokan yang efektif dan efisien. Supply Chain Management merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai pengintegrasian berbagai organisasi yang lebih efisien dari supplier, manufaktur, distributor, retailer, dan customer. Artinya barang diproduksi dalam jumlah yang tepat pada saat yang tepat dan pada tempat yang tepat dengan tujuan mencapai harga dari sistem secara keseluruhan yang minimum dan juga mencapai pelayanan yang diinginkan (Rakhmawati et al., 2021).

Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL penulis berencana merancang sebuah sistem informasi sederhana dan melakukan

analisis terkait pengolahan data produksi pakaian menjadi lebih mudah di peroleh dan meminimalkan kesalahan-kesalahan input maupun output data produksi perabot. Dan juga sistem yang dirancang diharapkan mampu mempermudah pemesanan terhadap produksi terkait. (Risma Restu Ramadina, Tacbir Hendro Pudhiantoro, 2019).

Selain itu antarmuka sistem diimplementasikan sesuai dengan tampilan yang dibutuhkan pemilik usaha agar lebih mudah memperoleh data produksi pakaian menjadi lebih efektif dan efisien dari sebelumnya dan juga meningkatkan kemudahan dalam pemesanan yang akan dilakukan oleh konsumen serta meminimalisir kesalahan atau kehilangan data yang akan menyulitkan pemilik usaha menjalankan bisnisnya (Saputri et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Produksi Dengan Menerapkan Supply Chain Management Pada Bidang Furniture Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL Pada Toko Indah Perabot”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Apakah dengan menerapkan sistem informasi produksi dengan metode SCM pada Indah Perabot dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam proses pemesanan dan produksi?
2. Apakah dengan menerapkan sistem informasi produksi dengan metode SCM dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas hasil produk yang telah ditetapkan pemilik usaha?

3. Apakah dengan menerapkan sistem informasi produksi dengan metode SCM dapat mengurangi kesalahan dalam transaksi pemesanan dan keakuratan hasil pembukuan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang terdapat dalam mengatasi proses pemesanan dan produksi agar menjadi lebih efektif dan efisien dari sistem yang berjalan sebelum diperbaharui.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sebuah sistem informasi yang memudahkan pemilik usaha untuk mengolah data produksi perabot menjadi lebih efektif dan meningkatkan daya proses pemesanan.
2. Menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan pada bisnis furnitre yang ada di masyarakat.
3. Membantu bisnis furniture agar lebih mampu berkembang dan bersaing di era modern.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang telah dirancang mampu mengembangkan bisnis Furniture indah perabot.
2. Toko Indah Perabot mampu bersaing dengan bisnis furniture lainnya secara modern.

3. Mempersingkat waktu dan hemat biaya dalam mendata produksi pesanan perabot dan meningkatkan daya proses pemesanan oleh konsumen.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Toko Indah Perabot. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah Toko Indah Perabot, struktur organisasi serta tugas dan wewenang organisasi pada Toko Indah Perabot.

1.7.1 Sejarah Toko Indah Perabot

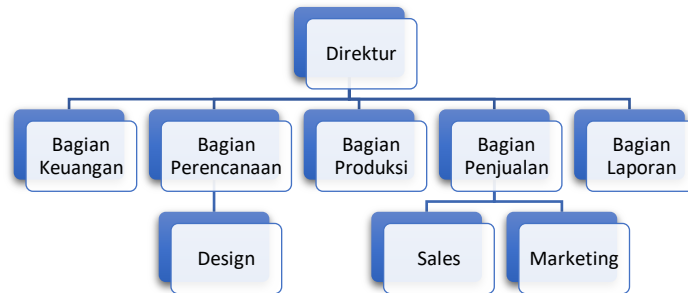
Furniture Indah Perabot adalah suatu usaha bisnis yang bergerak di bidang pembuatan perabot furniture dalam skala besar, seperti meja, kursi, lemari, dan perabot atau furniture kelompok-kelompok tertentu yang dapat dipesan sesuai keinginan konsumen. Furniture perabot dapat dikatakan sebagai salah satu usaha bisnis menengah atau UMKM karena jumlah tenaga kerja yang dilibatkan dalam usaha tersebut masih terbilang kecil. Perkembangan industri perabot saat ini sangat pesat, banyak sekali perabot bermunculan dikarenakan minat konsumen yang bertambah terhadap produksi perabot atau furniture.

Furniture Indah Perabot merupakan salah satu usaha yang bergelut dibidang furniture, yaitu perabot yang berlokasi di Jl. Raya Bangko-Kerinci, Ps. Bangko, Kabupaten Merangin, Jambi 37313. Indah Perabot berdiri pada tahun 2007 yang awalnya melayani berbagai macam pesanan perabot dalam daerah sekitar.

1.7.2 Struktur Toko Indah Perabot

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka dimana adanya fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukannya, tugas dan tanggung jawab yang ada didalam suatu organisasi.

Struktur organisasi dari Toko Indah Perabot dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut :



Sumber : Furniture Indah Perabot

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Furniture Indah Perabot

1.7.3 Tugas dan wewenang

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dijelaskan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian :

1. Tugas Direktur

- a. Mengatur seluruh operasional suatu perusahaan, baik segi SDM maupun non-SDM
- b. Mengatur strategi perusahaan agar maju dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya.

2. Tugas Bagian Keuangan

- a. Bertanggungjawab dengan masalah keuangan seperti hasil pendapatan dari pengiriman barang maupun pengeluaran untuk gaji pegawai.
- b. Bertanggungjawab dalam pembelian bahan-bahan material yang dibutuhkan untuk memproduksi barang.

- c. Membuat laporan keuangan setiap minggunya.
3. Tugas Bagian Perencanaan
 - a. Merancang desain-desain macam-macam lemari, meja dan lain-lain.
 - b. Merencanakan proses pembuatan macam-macam lemari, meja, dan lain-lain.
 - c. Menentukan bahan material yang akan digunakan dalam memproduksi barang.
4. Tugas Bagian Produksi
 - a. Memproduksi barang-barang dan harus mempunyai kemampuan dalam membuat suatu barang sehingga barang yang dihasilkan bermutu dan berkualitas dalam segi pembuatan barang tersebut.
5. Tugas Bagian Penjualan
 - a. Mengatur produk yang akan dijual oleh perusahaan.
 - b. Mempromosikan barang-barang
 - c. Mempunyai loyalitas tinggi supaya mencapai target maksimal dalam penjualan barang.
6. Tugas Bagian Design
 - a. Mendesain-desain macam-macam lemari, meja dan lain-lain
 - b. Mempunyai ide baru dalam mendesain lemari, kursi dan tempat tidur.
7. Tugas Bagian Sales
 - a. Mempromosikan barang-barang meubel ke toko-toko
8. Tugas Bagian Marketing
 - a. Menerima atau mengurus pesanan atau order dari toko-toko maupun konsumen

9. Tugas Bagian Laporan
 - a. Mengolah semua laporan
 - b. Merekap semua laporan untuk diserahkan ke Direktur